

**INTERPRETASI SIMBOLIK  
TENTANG HIDUP DAN KEHIDUPAN**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

oleh

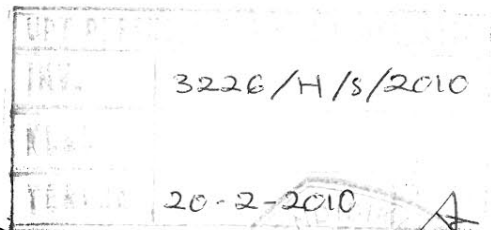
**Muhammad Idris**

**NIM 0511759021**

**MINAT UTAMA SENI LUKIS  
PROGRAM STUDI S-1 SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2010**

**INTERPRETASI SIMBOLIK  
TENTANG HIDUP DAN KEHIDUPAN**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

oleh

**Muhammad Idris**

**NIM 0511759021**

**MINAT UTAMA SENI LUKIS  
PROGRAM STUDI S-1 SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2010**

**INTERPRETASI SIMBOLIK  
TENTANG HIDUP DAN KEHIDUPAN**



**Muhammad Idris**

**Nim 0511795021**

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1  
dalam bidang Seni Rupa Murni  
2010

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :

INTERPRETASI SIMBOLIK TENTANG HIDUP DAN KEHIDUPAN, diajukan oleh Muhammad Idris, NIM 0511759021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 21 Januari 2010 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



Drs. Subroto Sm., M.Hum.  
Pembimbing I/Anggota



Drs. Pracoyo, M. Hum.  
Pembimbing II/Anggota



Drs. Syafruddin, M.Hum.  
Cognatte/Anggota



Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum.  
Ketua Jurusan Seni Murni/Ketua/Anggota



Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,



Dr. M. Agus Burhan, M. Hum.  
NIP 19600408 198601 1001



*Dengan segenap jiwa  
Tugas akhir ini kupersembahkan kepada Aba dan Ma'  
yang selalu memberikan dukungan bimbingan, perhatian dan  
pengorbanannya  
beserta kakak, adikku dan orang-orang yang kucintai*

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Allah SWT, sang pencipta Alam semesta, Hidup dan Kehidupan di dunia ini, atas rahmat dan karuniaNya. Sehingga proses penciptaan Tugas Akhir dengan judul INTERPRETASI SIMBOLIK TENTANG HIDUP DAN KEHIDUPAN, dapat terlaksanakan sebagaimana yang diharapkan. Walaupun disadari bahwa kelemahan dan kekurangan mutlak dimiliki oleh setiap individu ataupun setiap jiwa yang hidup.

Penulis Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar keserjanaan bagi mahasiswa S-1 Fakultas Seni Rupa, Jurusan Seni Murni, Minat Utama Seni Lukis, Institut Seni Indonesia.

Terimah kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua, kakak, adik, dan segenap keluarga yang telah memberikan cinta, kasih sayang, baik yang terwujud morel, materiel maupun spritual, demi tercapainya segala perjuangan dalam pendidikan yang penulis jalani.

Dengan rasa hormat, tulus dan ikhlas penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Drs. Subroto Sm., M.Hum, selaku Dosen Pembimbing I.
2. Drs. Pracoyo, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing II.
3. Drs. Syafruddin, M.Hum, Selaku Penguji Ahli.
4. Drs. Andang Suprihadi P., MS. Selaku Dosen Wali.
5. Dra. Nunung Nurdjanti, M.Hum, Ketua Jurusan Seni Murni.
6. Prof. Drs. Soeprapto Soedjono, M.FA, Ph.D., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

7. Segenap Dosen Jurusan Seni Murni ISI Yogyakarta yang telah mengajar selama studi.
8. Seluruh staf dan karyawan ISI Yogyakarta.
9. Teman-teman KMI yang senantiasa memberikan semangat serta doanya.
10. Para ustad atas nasihat dan bimbingannya.
11. Keluarga Harun Rosidi Kamil.
12. Sanggar Ganesha Palembang Sumatera Selatan.
13. Keluarga Pak Slamet di Panerusan Wetan Banjarnegara.
14. Kelompok angkatan "Garis 05" yang tetap semangat.
15. Teman-teman KKN Penerusan Wetan angkatan 2008/2009.
16. Teman-teman D'joins.
17. kelompok RA "S" A.
18. Askanadi & Claudia Seise.
19. Suparman, Faisal (Ijal), Rudi Maryanto, Ahmad Nawir (mcpitt), Supriyono, Piko S, Irwan Sanjaya, Dwi Dedi S, L. Aswandi Mahroni, Rudi Mulyawan, Atok, Zul Fadhli, Kartika dan teman-teman senasib sepenanggungan TA.
20. Sahabat-sahabat yang telah membantu kelancaran Tugas Akhir.

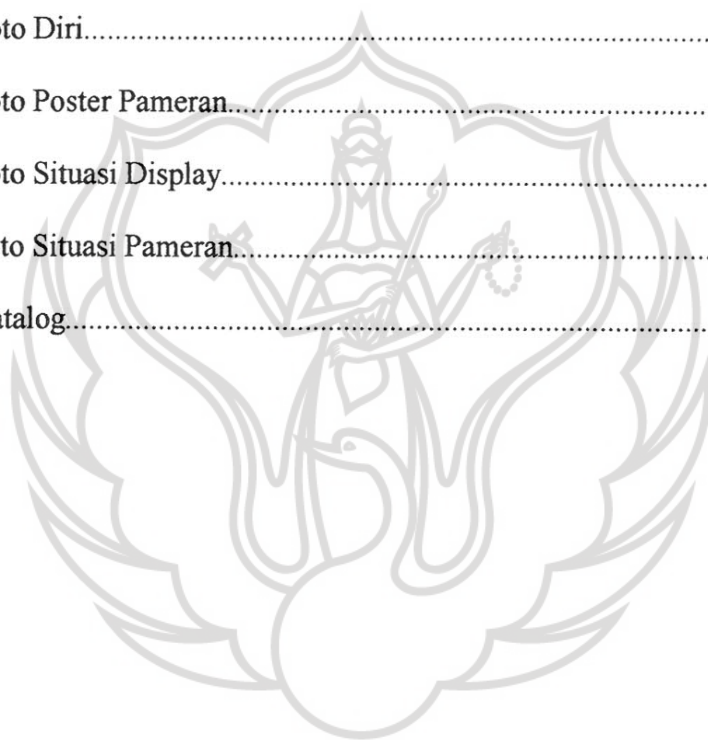
Semoga segala kebaikan yang telah dikerjakan dengan niat yang tulus dan penuh keikhlasan senantiasa diridhoi dan mendapat pahala dari Allah SWT. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan dapat dinikmati semua orang, masyarakat, dan pencinta seni.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul 1.....	i
Halaman judul 2.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Persembahan.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR KARYA.....	vii
DAFTAR GAMBAR ACUAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latarbelakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
D. Makna Judul.....	5
BAB II. IDE DAN KONSEP BENTUK.....	7
A. Ide Penciptaan.....	7
B. Konsep Bentuk.....	13
BAB III. PROSES PEWUJUDAN.....	26
A. Bahan, Alat dan Teknik.....	26
1. Bahan.....	26
2. Alat.....	26
3. Teknik.....	27



B. Tahap Pewujudan.....	28
BAB IV TINJAUAN KARYA.....	35
BABV PENUTUP.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	61
A. Referensi/Acuan Karya.....	62
B. Foto Diri.....	67
C. Foto Poster Pameran.....	69
D. Foto Situasi Display.....	70
E. Foto Situasi Pameran.....	71
F. Katalog.....	72



## DAFTAR KARYA TUGAS AKHIR

1. Foto TA 1. <i>Ruang Dinamika 1</i> , 2008.....	32
2. Foto TA 2. <i>Ruang Dinamika 2</i> , 2008.....	33
3. Foto TA 3. <i>Ruang Dinamika 3</i> , 2008.....	34
4. Foto TA 4. <i>Jalanan Harapan</i> , 2008.....	35
5. Foto TA 5. <i>Spirit Kehidupan</i> , 2008.....	36
6. Foto TA 6. <i>Spirit 1</i> , 2009.....	37
7. Foto TA 7. <i>Ingin Bebas</i> , 2009.....	38
8. Foto TA 8. <i>Renungan</i> , 2008.....	39
9. Foto TA 9. <i>Jendela Harapan</i> , 2008.....	40
10. Foto TA 10. <i>Ruang Kehidupan</i> , 2009.....	41
11. Foto TA11. <i>Kerinduan</i> , 2009.....	42
12. Foto TA12. <i>Mengalir</i> , 2008.....	43
13. Foto TA 13. <i>Ruang Pembebasan</i> , 2009. ....	44
14. Foto TA 14. <i>Spirit 2</i> , 2008.....	45
15. Foto TA 15. <i>Abstraksi 1</i> , 2008.....	46
16. Foto TA 16. <i>Abstraksi 2</i> , 2008.....	47
17. Foto TA 17. <i>Fokus</i> , 2008.....	48
18. Foto TA 18. <i>Ruang Kontemplasi</i> , 2009.....	49
19. Foto TA 19. <i>Kekuatan Alam</i> , 2008.....	50
20. Foto TA 20. <i>Gejala Alam</i> , 2008.....	51

## DAFTAR GAMBAR ACUAN

1. Gb.1. <b>Edi Sunaryo</b> , <i>Sekawan Titik</i> , 2003.....	54
2. Gb.2. <b>Fadjar Sidik</b> , <i>Dinamika Keruangan</i> , 1990.....	55
3. Gb. 3. <b>Tom Friedman</b> , <i>Hot Balls</i> , 1992.....	56
4. Gb. 4. <b>Tom Friedman</b> , <i>Untitled</i> , 1996.....	57
5. Gb. 5. <b>Victor Vasarely</b> , <i>Orion</i> , 1956-62.....	58
6. Gb. 6. <b>Biranul Anas</b> , <i>Gunung Ungu</i> , 1992.....	59
7. Gb. 7. <b>Piet Mondrian</b> , <i>Victory-Woogie</i> , 1947.....	65
8. Gb. 8. <b>Karin Kuhlman</b> , <i>Rainbow</i> , <a href="http://www.KarinKuhlman.com">www. Karin Kuhlman</a> .....	65
9. Gb. 9. <b>Bee Wenheed</b> , <i>Aboriginal</i> , <a href="http://www.ArobiriginalArt_2_beeWenheed.com">www. ArobiriginalArt_2_bee Wenheed</a> .....	66
10. Gb. 10. <b>Optical Art</b> , <a href="http://www.Artlurker.com">www. Artlurker.com</a> .....	66

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Sebuah karya seni dihasilkan oleh seorang seniman berhubungan erat dengan nuansa kehidupan yang dialaminya, baik kehidupan kejiwaan maupun situasi harfiah yang terjadi di sekelilingnya. Begitu pula pandangan, pemahaman, dan pemikiran tentang kehidupan. Dengan demikian sebuah karya seni merupakan hasil perpaduan dunia eksternal dan dunia internal seniman.

Secara umum peristiwa-peristiwa yang terjadi dan membentuk sebuah pengalaman, selalu melahirkan berbagai gejolak emosi, perasaan dalam hati dan psikologi kejiwaan. Ada rasa gembira bila menemukan pengalaman hidup yang indah dan ada rasa sedih bila menjumpai pengalaman derita. Ada kemantapan bila mendapat kepastian dan terjadi kegoncangan bila pegangan tak lagi memadai.

Dari pengalaman-pengalaman ini pada akhirnya daya imajinasi mengantarkan pada perenungan, pemahaman, pemikiran tentang hidup dan kehidupan. Kebebasan menangkap kenyataan-kenyataan yang ada untuk diterjemahkan dalam bahasa pemahaman dan rasa, diwujudkan melalui bentuk-bentuk simbol abstrak simbolik dalam karya seni lukis Tugas Akhir yang berjudul "Interpretasi Simbolik tentang Hidup dan Kehidupan"

#### **A. Latar belakang**

Karya-karya seni yang dihasilkan oleh seniman selalu berkaitan erat dengan hal-hal yang melatarbelakangi proses kreatif dalam berkesenian. Serangkaian

pengalaman yang memuat berbagai dinamika dan konflik di masa lampau merupakan pengalaman spiritual setelah melalui perenungan (*kontemplasi*), pengalaman spiritual tersebut mempengaruhi pikiran, sikap dan tindakan di waktu sekarang maupun di masa yang akan datang.

Setiap manusia terkait erat dengan nuansa kehidupan yang dialaminya, baik kehidupan kejiwaan maupun situasi harfiah yang terjadi disekelilingnya. Begitu pula pandangan dan pemikiran tentang kehidupan. Pemikiran dan pandangan tentang kehidupan yang mempunyai hubungan tarik-menarik, saling bersinggungan dan saling berbenturan, memunculkan konflik-konflik berupa situasi kontradiktif, ketidakjelasan dan ekspresi-ekspresi lainnya. Dari sini muncul pemahaman diri atas sebuah pengalaman hidup.

Gempa bumi dan tsunami yang melanda di Aceh dan pengalaman penulis sendiri ketika terjadi gempa di Yogyakarta menjadi sebuah proses perenungan bagi penulis. Ketika manusia diberi cobaan oleh Sang Pencipta, naluri manusia akan kembali kepada-Nya. Salah satu contohnya ketika terjadi gempa atau hal lainnya yang dialami manusia, naluri diri keagamaannya akan muncul, ia akan menyebut Tuhan-Nya, entah agama Budha, Hindu, Nasrani, Kristen Protestan dan Islam. Jadi ketika musibah melanda diri manusia, otomatis ia akan kembali kepada-Nya. Manusia kelihatan kecil, lemah, terbatas dihadapan-Nya.

Dari sini berbagai macam persoalan dan fenomena yang ditemui dari kehidupan akan menjadi pengalaman hidup bagi manusia, secara eksplisit maupun implisit hal itu memberi pengaruh pada setiap orang dalam memandang kehidupannya. Persoalan kehidupan merupakan pelajaran yang sangat berharga

dan bermanfaat. Pemikiran, perenungan tentang pengalaman hidup dan kehidupan ini dapat membentuk jiwa manusia itu sendiri sesuai dengan fitrahnya.

Hasil dari pengalaman ini kemudian menjadi sebuah konsep karya yang merupakan visualisasi dari pengalaman tersebut, baik berupa kegelisahan, pernyataan sikap, pemberontakan dan lain sebagainya yang dikomposisikan dalam bentuk karya seni. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan Herbert Read, harus disadari bahwa, "seni bukanlah sekedar perwujudan dari suatu ide tertentu saja, melainkan adalah ekspresi dari segala macam ide yang diwujudkan kedalam bentuk-bentuk yang konkrit<sup>1</sup>.

Seni sebagai hasil perenungan batin manusia yang diwujudkan dalam bentuk karya, merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban seorang seniman terhadap lingkungannya. Lingkungan sendiri adalah sebagai kawah candradimuka dalam penciptaan karakter seniman maupun pengaruh-pengaruh yang lain sebagaimana yang disampaikan oleh Soedarso Sp. "suatu hasil seni selain merefleksikan diri sang seniman, penciptanya juga merefleksikan lingkungan (bahkan diri seniman itupun termasuk kena pengaruh lingkungan pula). Lingkungan ini dapat berwujud alam sekitar maupun masyarakat<sup>2</sup>.

Dengan demikian pada akhirnya daya imajinasi yang mengantarkan pada renungan-renungan atas pengalaman hidup, sebagai kebebasan diterjemahkan dalam bahasa visual melalui pemanfaatan simbol-simbol dijadikan pemahaman dan rasa melalui media karya seni lukis.

---

<sup>1</sup> Herbert Read, *Seni Arti dan Problematikanya*, terj. Soedarso Sp, (Yogyakarta: Duta Wacana Press, 2000), p.4

<sup>2</sup> Soedarso Sp, *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, (Yogyakarta: STSRI, "ASRI", 1976), p.40

## B. Rumusan masalah penciptaan

1. Bagaimana menginterpretasikan pengalaman hidup dan fenomena-fenomena kehidupan yang penulis alami atau dialami orang lain yang mempengaruhi kejiwaan?
2. Melalui simbol-simbol apakah renungan dan interpretasi tentang hidup dan kehidupan tersebut diwujudkan ?
3. Bagaimana pemanfaatan dan pengorganisasian elemen-elemen seni rupa dalam proses penciptaan karya seni dengan permasalahan di atas?
4. Melalui media dan teknik apa ide penciptaan tersebut di atas divisualisasikan?

## C. Tujuan dan Manfaat

### 1. Tujuan

Beberapa hal menjadi tujuan dalam pembuatan karya Tugas Akhir ini, antara lain :

- a. Untuk mengasah *sensibility of emotion* dari pengalaman hidup dan fenomena-fenomena kehidupan yang penulis alami ataupun yang dialami orang lain.
- b. Untuk mengekspresikan aspek interpretasi secara visual ke dalam lukisan terhadap permasalahan hidup dan kehidupan yang penulis alami maupun orang lain melalui titik yang penulis simbolkan sebagai awal dari kehidupan.

- c. Untuk memberikan penyadaran kembali tentang pentingnya alam semesta, hidup dan kehidupan dengan akal atau pemikiran bahwasanya ada kehidupan sebelum dan sesudah di dunia.

## **2. Manfaat**

- a. Karya yang dihasilkan nantinya dapat dinikmati tidak hanya dari sisi keindahan visualnya saja, tetapi dapat dinilai lebih yaitu dapat dijadikan perenungan, penyadaran dan pembelajaran tentang arti pentingnya harmonisasi antara manusia dengan alam dan kehidupan ini dengan serealistis mungkin sesuai kebutuhan.
- b. Memperkaya karya seni lukis di Indonesia terutama karya seni lukis abstrak.
- c. Memahami hakikat pribadi, manusia, masyarakat dan segala isi lingkungannya, sehingga menambah keyakinan tentang keberadaan Allah SWT Yang Maha Kreatif.

### **A. Penegasan Judul**

Dalam bab pendahuluan ini perlu kiranya diberikan batasan-batasan pengertian istilah pada judul Tugas Akhir “Interpretasi Simbolik tentang Hidup dan Kehidupan”, agar diperoleh kejelasan pemahaman..



**a. Interpretasi**

Perkiraan; penafsiran<sup>3</sup>

**b. Simbolik**

Dalam bentuk lambang; sebagai lambang.<sup>4</sup>

**c. Hidup**

Masih terus ada, bergerak sebagaimana mestinya ; manusia, hewan tumbuhan<sup>5</sup>

**d. Kehidupan**

Menyatakan cara (perihal keadaan) hidup yang masih terus bergerak dan bekerja sebagaimana mestinya.<sup>6</sup>

Kehidupan dalam karya penulis, menjadi semacam energi yang memberi inspirasi untuk terus bergerak, mengalir dan mungkin menciptakan suatu kreasi kehidupan yang baru dalam karya seni lukis.

Jadi yang dimaksud dengan "Interpretasi Simbolik tentang Hidup dan Kehidupan" adalah konsep penciptaan karya seni lukis yang dilandasi oleh pemikiran, perenungan dan timbulnya Interpretasi atas pengalaman hidup dan kondisi kehidupan yang dijalani dan divisualisasikan melalui bentuk-bentuk abstrak simbolik.

<sup>3</sup> M. Dahlan. Y. Al-Barry dan L. Lya Sofyan, *Kamus Induk Istilah Ilmiah*, (Surabaya: Arkola, 2003), p.326

<sup>4</sup> *Ibid.*, p.840

<sup>5</sup> Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Abditama, 2001), p.171

<sup>6</sup> Lukman Ali (ed), *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 1984), p.632